

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Aspek penting dalam pembelajaran selain proses pembelajaran yakni pelaksanaan penilaian. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikenal istilah asesmen pembelajaran. Bagian penting dari asesmen pembelajaran ini adalah bagaimana cara melakukan penilaian, bagaimana prosedur penilaian, pengolahan data, penetapan skor hingga pelaporannya sehingga gambaran hasil pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru selama ini dapat diketahui saja oleh siswa, tetapi juga oleh semua pihak termasuk orangtua dan sekolah (Uno, 2011).

Hasil belajar yang rendah merupakan salah satu permasalahan yang paling sering dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini. Dengan karakteristik siswa yang beranekaragam, ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula siswa yang dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar yang kognitif, afektif maupun psikomotorik sehingga menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya.

Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar sangat penting untuk diketahui oleh guru, maka dari itu guru perlu melakukan penilaian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dewasa ini proses penilaian yang dilakukan oleh guru pada umumnya hanya menekankan pada penilaian hasil belajar yang dilihat dari tes tertulis sebagai alat ukurnya tanpa memperhatikan proses sehingga guru pun tidak mengetahui sejauh mana perkembangan dan pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan. Pada umumnya guru-guru kurang mendalami tentang penilaian proses belajar. Disamping karena kesibukan, ada kecenderungan guru melaksanakan penilaian apa adanya tanpa memperhatikan proses.

Asesmen merupakan sebuah proses pengumpulan informasi yang terus menerus berlangsung untuk mengukur performansi siswa dan proses pembelajaran. Asesmen didefinisikan sebagai proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa yang diperoleh melalui pengukuran untuk menganalisis atau menjelaskan unjuk kerja atau prestasi siswa dan mengerjakan tugas-tugas terkait (Hart, 1994).

Asesmen pada dasarnya dibedakan menjadi dua, yakni asesmen sumatif dan asesmen formatif. Asesmen sumatif merupakan suatu asesmen yang digunakan untuk menentukan hasil akhir dari proses pembelajaran. Asesmen ini biasanya hanya akan menentukan kemampuan siswa dan mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Jika dalam pelaksanaan pembelajaran hanya dilakukan asesmen sumatif ini, maka sesuai dengan fungsinya asesmen ini akan sangat sedikit dalam memberikan *feedback* atau umpan balik yang akan didapatkan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Seperti dikatakan oleh Kirbani, dkk (2012) asesmen sumatif hanya digunakan untuk mendapatkan skor atau prestasi belajar siswa tanpa adanya usaha perbaikan pembelajaran sehingga penguasaan konsep siswa hanya akan terlihat pada akhir pembelajaran saja.

Asesmen sumatif tidak dapat memantau kemajuan penguasaan konsep siswa secara periodik, sehingga jika terdapat pemahaman konsep yang belum sempurna, hasil belajar siswa yang diharapkan sesuai dengan kompetensi dasar pada kurikulum sulit terwujud. Dengan demikian, aplikasi pemahaman konsep dalam lingkungan nyata juga kecil kemungkinan untuk dilakukan. Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu asesmen yang dapat digunakan untuk memantau penguasaan konsep siswa selama pembelajaran dan harus dapat mendorong kemampuan siswa sehingga pemahaman konsep secara bermakna.

Asesmen *written feedback* merupakan salah satu asesmen yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian selama proses pembelajaran. Beberapa karakteristik dari asesmen *written feedback* ini diantaranya dapat mengenali dan merespon belajar siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran.

Dengan demikian tentunya asesmen *written feedback* dapat memberikan umpan balik selama proses pembelajaran yang akan memantau dan mendorong peningkatan penguasaan konsep siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Granbom (2014) menyatakan bahwa asesmen *written feedback* membuat siswa memiliki kinerja yang lebih baik dan hasil belajar yang lebih tinggi. Dengan asesmen *written feedback*, siswa mendapat umpan balik dari guru dan saling memberi umpan balik sesama siswa, selain itu siswa juga mendapat banyak kesempatan untuk merefleksi dan mengevaluasi pemahaman mereka tentang suatu topik. Hal ini juga diduga menjadi faktor penting yang memperbaiki pembelajaran.

Asesmen *written feedback* sebagai jenis asesmen dalam pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung untuk memberikan *feedback* bagi siswa maupun guru, sehingga mereka bisa bertindak atas *feedback* yang didapatkan untuk meningkatkan proses belajar mengajar (Black, dkk., dalam Yin, 2013). Dengan adanya *feedback* tersebut, tentunya dapat mendorong kemampuan belajar siswa sehingga dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa dalam proses belajar. Selain itu, Gioka (2010) menyatakan bahwa komentar dan *feedback* tertulis pada jawaban atau hasil pekerjaan siswa memiliki fungsi formatif spesifik yaitu untuk mendorong siswa berpikir tentang apa yang harus mereka ubah dan benarkan pada pekerjaan mereka.

Pembelajaran ekosistem memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran ekosistem, hasil belajar yang seharusnya didapat oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar pada kurikulum 2013 yakni siswa mampu menganalisis informasi/data dari berbagai sumber tentang ekosistem dan semua interaksi yang berlangsung di dalamnya (Kemendikbud, 2013). Dengan demikian, siswa seharusnya dapat mengaplikasikan pemahaman terkait konsep ekosistem yang didapatkan pada pembelajaran kedalam kehidupan sehari-hari, misalnya terkait dengan menjaga komponen ekosistem agar berfungsi sesuai perannya, serta melestarikan sumber daya alam agar interaksi dan aliran energi yang terjadi

dalam ekosistem tetap seimbang. Untuk mengaplikasikan pemahaman siswa mengenai ekosistem dalam kehidupan, dibutuhkan penguasaan konsep siswa yang baik.

Untuk memastikan bahwa siswa memiliki penguasaan konsep yang baik sebagai hasil belajar, dibutuhkan asesmen yang sesuai untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa selama pembelajaran berlangsung. Shaklee (dalam Wulan, 2009) menyatakan bahwa dalam mengungkap penguasaan konsep siswa, asesmen tidak hanya mengungkap konsep yang telah dicapai, akan tetapi juga tentang proses perkembangan bagaimana suatu konsep tersebut diperoleh.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Penguasaan Konsep Siswa SMP Melalui Penerapan Asesmen *Written Feedback* Pada LKS dalam Praktikum Ekosistem**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana penguasaan konsep siswa SMP tentang ekosistem melalui penerapan asesmen *written feedback* dalam pembelajaran?”

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diuraikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penguasaan konsep siswa yang tergambar dengan penerapan asesmen *written feedback* dalam pembelajaran?
2. Bagaimanakah respon siswa terhadap penerapan asesmen *written feedback* dalam pembelajaran?

### **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan yang dikaji tidak terlalu luas dan menyimpang, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi menjadi:

1. Asesmen *written feedback* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan komentar positif mengenai jawaban siswa yang mendorong siswa untuk lebih meningkatkan pemahaman mereka.
2. Penguasaan konsep siswa dievaluasi dengan soal penguasaan konsep menurut Taksonomi Bloom Revisi pada materi ekosistem.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian merupakan materi ekosistem yang meliputi submateri konsep ekosistem, interaksi antar komponen ekosistem dan ketergantungan makhluk hidup pada kurikulum 2013.

### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana penguasaan konsep siswa tentang ekosistem melalui penerapan asesmen *written feedback* dalam pembelajaran. Adapun secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penguasaan konsep siswa yang tergambar dengan penerapan asesmen *written feedback* dalam pembelajaran.
2. Mengetahui respon siswa terhadap penggunaan asesmen *written feedback* dalam pembelajaran.

### **E. Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa  
Memberikan pengalaman belajar yang bervariasi dan memberikan motivasi untuk mengerjakan tugas lebih baik kepada siswa melalui penerapan asesmen *written feedback* dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru

Memberikan informasi dan referensi dalam melakukan penilaian di sekolah agar guru tidak hanya melakukan penilaian pada hasil pembelajaran tetapi dapat melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sarana referensi untuk dijadikan suatu masukan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis pada konsep lain yang berbeda dan pada bidang yang berbeda pula.